

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil mengenai tradisi ruwat sukerta dalam perkawinan adat Jawa sebagai upaya membangun resiliensi keluarga Islam. Peneliti menyimpulkan untuk menjawab dari pokok pembahasan:

1. Tradisi *ruwat sukerta* dalam perkawinan adat Jawa di Desa Sampangagung merupakan bentuk aktualisasi dari makna *walimah al-Ursh* secara kultural di Desa Sampangagung. Tradisi *ruwat sukerta* memiliki tujuan dan maksud searah dengan pengadaan *walimah al-Ursh* dalam Islam.
2. Tradisi *ruwat sukerta* dalam perkawinan adat Jawa di Desa Sampangagung juga dapat ditemukan pada lima dimensi resiliensi keluarga yang diakui sebagai tolok ukur tingkat resiliensi dan kesejahteraan sebuah keluarga, meliputi: (1) landasan legalitas serta keutuhan keluarga; (2) ketahanan fisik; (3) ketahanan ekonomi; (4) ketahanan sosial psikologi; dan (5) ketahanan sosial kebudayaan. Selain itu, tradisi *ruwat sukerta* dalam perkawinan adat Jawa di Desa Sampangagung secara substantif memiliki sinergisitas dengan lima komponen resiliensi keluarga, dengan mengacu kepada wacana Zainab al-Ulwānī melalui integrasi antara dimensi-dimensi resiliensi keluarga versus ilmu sosial dengan *maqāṣid* hukum keluarga.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penyusunan penelitian ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu, peneliti mengharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih baik dari penelitian ini ataupun penelitian yang sudah ada sebelumnya. Adapun saran peneliti sebagai berikut:

1. Direkomendasikan kepada para peneliti selanjutnya untuk lebih mendalami sisi yang belum terpaparkan secara utuh dalam penelitian ini.
2. Direkomendasikan kepada masyarakat secara umum, khususnya masyarakat Desa Sampangagung Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto untuk mempertahankan tradisi *ruwat sukerta* yang akan mampu mengantarkan pada upaya pembangunan resiliensi keluarga.
3. Direkomendasikan kepada pihak yang berkewenangan merumuskan undang-undang untuk mengakomodasi kebiasaan masyarakat yang mengantarkan pada resiliensi keluarga dalam hal-hal yang bersifat praktis seperti tradisi *ruwat sukerta*.

